AVA EQUITY DOLLAR NUSANTARA FUND
AGUSTUS 2023

PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2022, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 291% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 5,01 triliun dan Rp 4,06 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	0.34%
Saham	99.66%

HARGA (NAB/UNIT)
1.03849

KEPEMILIKAN TERBESAR

1. Ace Hardware
2. Adaro Energy
3. Astra International-Pihak Afiliasi
4. BCA
5. Bank Mandiri
6. BNI
7. BRI
8. Bank Syariah Indonesia
9. Charoen Pokphand
10. Gudang Garam
11. HM Sampoerna
12. Indo Tambangraya
13. Indosat
14. Kalbe Farma
15. Japfa Comfeed
16. Medco Energi
17. Mitra Keluarga
18. Perusahaan Gas Negara
19. Sumber Alfaria
20. Telkom Indonesia
21. Tjiwi Kimia
22. Unilever
23. XL Axiata

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Keuangan	27.45%	Barang Konsumen Non-Primer	7.02%
Barang Konsumen Primer	21.51%	Kesehatan	4.65%
Infrastruktur	13.15%	Barang Baku	3.17%
Energi	12.65%	Properti & Real Estat	1.74%
Perindustrian	8.32%		

KINERJA HISTORIS

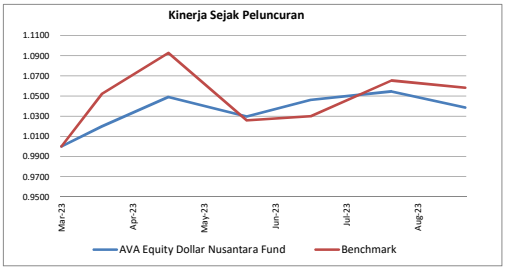

Kinerja Bulanan:

Apr-23	:	2.86%
May-23	:	-1.84%
Jun-23	:	1.60%
Jul-23	:	0.81%
Aug-23	:	-1.52%

Kinerja Tahunan:

N/A

ULASAN PASAR

IHSG naik tipis sebesar 0,32% MoM di bulan Agustus 2023 meskipun terdapat arus keluar bersih sebesar Rp23,7triliun dari investor asing yang sebagian besar melakukan aksi ambil untung selama bulan Agustus. Pada bulan Agustus, pasar fokus pada perkembangan politik di Indonesia, kondisi makro domestik, dan kondisi pasar global terutama AS dan Tiongkok. Data ekonomi fundamental Indonesia tetap solid dengan pertumbuhan PDB riil meningkat menjadi 5,2% YoY di 2Q23 dari 5,0% YoY di kuartal sebelumnya yang didorong oleh permintaan domestik dengan kenaikan pertumbuhan konsumsi rumah tangga, investasi dan belanja pemerintah. BI mempertahankan suku bunga acuan di level 5,75% dan terus menerapkan langkah-langkah non-suku bunga. Namun, kami memperkirakan investor asing sementara waktu akan wait and see untuk menilai perkembangan politik di Indonesia. Bahan Baku dan Infrastruktur menjadi sektor dengan kinerja terbaik selama bulan Agustus yaitu masing-masing sebesar 9,81% dan 6,24% karena sentimen positif terhadap energi ramah lingkungan dan membaiknya harga tembaga. Sementara itu, sektor Teknologi tercatat sebagai sektor dengan kinerja terburuk yaitu sebesar -5,81% karena sentimen pada sektor ini belum membaik dan persaingan semakin meningkat. IDR terdepresiasi sebesar 0,95% menjadi 15.237 per USD.

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	Sejak Peluncuran
AVA Equity Dollar Nusantara Fund	-1.52%	0.86%	3.85%
Benchmark *	-0.67%	3.17%	5.83%

*IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) dalam USD

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 14 Maret 2023	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: US Dollar	Bloomberg Ticker	: AVAEQNU
Dikelola Oleh	: PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk	Biaya Pengalihan	: USD 10.00 setelah pengalihan
Bank Kustodian	: DBS		ke-4 dalam 1 tahun
Jumlah Dana Kelolaan	: USD 2,03 Juta	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Jumlah Unit Beredar	: 1.959.191,9680	Kategori risiko	: Tinggi

Disclaimer

AVA Equity Dollar Nusantara Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan*. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dijamin. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.